



BSIP

**BADAN STANDARDISASI
INSTRUMEN PERTANIAN
BSIP RIAU**



LAPORAN
CAPAIAN KINERJA
Semester I Tahun 2024
BPSIP RIAU



AGROSTANDAR

**BALAI PENERAPAN STANDAR INSTRUMEN PERTANIAN
BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN
KEMENTERIAN PERTANIAN**

2024

LAPORAN CAPAIAN KINERJA

BALAI PENERAPAN STANDAR INSTRUMEN PERTANIAN RIAU SEMESTER I TAHUN 2024

Penanggung Jawab:

Dr. Shannora Yuliasari, STP., MP

Penyusun:

Achmad Saiful Alim, S.TP., M.Sc

Fahroji, STP., M.Sc

Sri Swastika, S.P, M.Si

Eka Novriandeni, S.Pt.

Kurnia Tanjungsari, SP., M.Sc

Layout:

Andi, SP

Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Riau

Jl. Kaharuddin Nasution No 341 Kota Pekanbaru Provinsi Riau

Fax : 0761-674206

Email : bsip.riau@pertanian.go.id; bsipriau@gmail.com

Website : www.riau.bsip.pertanian.go.id



KATA PENGANTAR



Assalaamu'alaikum Wr. Wb

Puji syukur kehadirat Allah SWT karena atas berkat rahmatNya, Laporan Capaian Kinerja Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian (BPSIP Riau) Semester I Tahun 2024 dapat diselesaikan tepat pada waktunya. Laporan Capaian Kinerja BPSIP Riau merupakan bentuk pertanggungjawaban BPSIP Riau terhadap akuntabilitas kinerja sesuai dengan tugas pokok dan fungsi yang telah ditetapkan, pencapaian sasaran strategis seperti tertuang di dalam Perjanjian Kinerja sekaligus wujud transparansi kepada masyarakat dalam penggunaan APBN Semester I Tahun Anggaran 2024.

Hal ini sesuai dengan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja, yang mengamanatkan bahwa setiap instansi pemerintah sebagai unsur penyelenggara negara diwajibkan mempertanggung-jawabkan pelaksanaan tupoksi dan penggunaan sumberdaya.

Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian (BPSIP) Riau merupakan Unit Pelaksana Teknis (UPT) Badan Standardisasi Instrumen Pertanian di Provinsi Riau. Pembentukan BPSIP berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian No. 13 tahun 2023 tanggal 17 Januari 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja UPT Lingkup Badan Standardisasi Instrumen Pertanian. BPSIP mempunyai tugas melaksanakan penerapan dan diseminasi standar instrumen pertanian spesifik lokasi.

Keberhasilan capaian kinerja BPSIP Riau selama Semester I Tahun 2024 adalah hasil kerja keras seluruh jajaran BPSIP Riau, dukungan instansi pusat dan daerah serta semua pihak dalam memajukan pertanian di Provinsi Riau. Dan, kepada semua pihak yang telah berpartisipasi serta berkontribusi dalam penyusunan laporan ini disampaikan terima kasih. Harapan kami, semoga Laporan Capaian Kinerja ini dapat bermanfaat khususnya bagi BPSIP Riau sebagai acuan dalam pengambilan kebijakan program dan umpan balik dalam memperbaiki dan meningkatkan kinerja BPSIP Riau ke depan.

Wassalaamu'alaikum Wr. Wb.



Pekanbaru, Juni 2024
Kepala Balai,

Dr. Shannora Yuliasari, STP., MP
NIP. 19740731 200312 2 001

IKHTISAR EKSEKUTIF

Penyusunan Laporan Capaian Kinerja mengacu pada pengukuran kinerja. Pengukuran kinerja dapat dilakukan dengan membandingkan antara kinerja yang sesungguhnya pada suatu periode, atau pada saat pengukuran dilakukan dengan suatu pembanding tertentu, misalnya, dibandingkan dengan rencana, standar atau *benchmark* tertentu. Sedangkan evaluasi adalah upaya lebih jauh untuk menemukan penjelasan-penjelasan atas *outcome* yang diobservasi dan memahami logika-logika di dalam *intervensi* publik. Sistem pengukuran kinerja yang didesain dengan baik, sering diidentifikasi sebagai salah satu bentuk dari evaluasi.

Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, BPSIP Riau mengawalinya dengan perencanaan, yaitu dengan menyusun penggunaan sarana, sumber daya manusia melalui suatu proses untuk menghasilkan suatu teknologi dan memberikan kesejahteraan bagi petani dan masyarakat. Oleh karena itu, faktor yang dapat dinilai dari tahapan ini adalah kesesuaian antara rencana yang telah ditetapkan sampai dengan dampaknya bagi pengguna. Adapun kriteria keberhasilannya dilihat dari realisasi terhadap target, sasaran kegiatan yang dilaksanakan, serta permasalahan dan upaya yang telah dilakukan. Untuk mengukur keberhasilan kinerja ditetapkan 4 (empat) kategori keberhasilan, yaitu (1) sangat berhasil: capaian >100%; (2) berhasil: capaian 80-100%; (3) cukup berhasil: capaian 60-79%; dan (4) tidak berhasil: capaian 0-59%.

Dari evaluasi pelaksanaan kegiatan yang dilaksanakan menunjukkan bahwa kinerja BPSIP Riau berdasarkan Perjanjian Kinerja selama semester I tahun 2024 secara umum menunjukkan keberhasilan mencapai sasaran dari target pada tahun tersebut dengan nilai 78,95 % atau termasuk dalam kategori cukup berhasil. Hal ini dapat dicapai karena kegiatan yang dilaksanakan berjalan secara bersinergi dan didukung dengan ketersediaan anggaran yang sudah dialokasikan pada kegiatan tersebut.

DAFTAR ISI

| | Hal |
|---|------------|
| IKHTISAR EKSEKUTIF | ii |
| DAFTAR ISI | iii |
| DAFTAR TABEL | iv |
| DAFTAR GAMBAR..... | v |
| I. PENDAHULUAN | 1 |
| 1.1. Latar Belakang..... | 1 |
| 1.2. Tugas, Fungsi dan Organisasi BPSIP Riau | 3 |
| II. PERENCANAAN KINERJA..... | 5 |
| 2.1. Visi | 5 |
| 2.2. Misi | 5 |
| 2.3. Tujuan | 5 |
| 2.4. Sasaran | 6 |
| 2.5. Perjanjian Kinerja Tahun 2024 | 9 |
| III. AKUNTABILITAS KINERJA..... | 10 |
| 3.1. Capaian Kinerja..... | 10 |
| 3.1.1. Capaian Kinerja Sementara Berdasarkan Perjanjian Kinerja Tahun 2024..... | 10 |
| 3.1.2. Kinerja Pelayanan Publik BPSIP Riau TA 2024..... | 19 |
| 3.1.3. Kendala dan Langkah Antisipasi..... | 19 |
| 3.2. Akuntabilitas Keuangan | 19 |
| 3.2.1. Realisasi Keuangan | 20 |
| 3.2.2. Pengelolaan PNBPN..... | 20 |
| IV. PENUTUP | 21 |
| 4.1. Ringkasan Capaian Kinerja..... | 21 |
| 4.2. Langkah-Langkah Peningkatan Kinerja | 21 |

DAFTAR TABEL

| | Hal |
|---|------------|
| Tabel 1. Program, Kegiatan, Klasifikasi Rincian Output, Judul Kegiatan dan Alokasi Anggaran TA 2024 | 8 |
| Tabel 2. Perjanjian Kinerja BPSIP Riau Tahun 2024 | 9 |
| Tabel 3. Rincian Kegiatan dan Anggaran Tahun 2024 | 10 |
| Tabel 4. Pencapaian Kinerja BPSIP Riau Berdasarkan Perjanjian Kinerja TA 2024 | 11 |
| Tabel 5. Capaian Kinerja Keuangan Semester I TA 2024..... | 20 |
| Tabel 6. Target dan Realisasi PNBK BPSIP Riau Semester I Tahun 2024 | 20 |

DAFTAR GAMBAR

| | Hal |
|--|------------|
| Gambar 1. Struktur Organisasi Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Riau | 4 |
| Gambar 2 . Koordinasi dengan PJ Bupati dan Kepala Dinas Lingkup Pertanian | 13 |
| Gambar 3. Identifikasi calon petani dan calon lokasi | 13 |
| Gambar 4. Pelaksanaan kegiatan di Desa Benteng Kecamatan Sungai Batang | 14 |
| Gambar 5. Pelaksanaan kegiatan di Desa Pulau Kijang Kecamatan Reteh | 15 |
| Gambar 6. Pelaksanaan Kegiatan di Desa Kotabaru Siberida, Kecamatan Keritang..... | 15 |
| Gambar 7. Pelaksanaan Kegiatan di Desa Kuala Sebatu, Kecamatan Batang Tuaka | 16 |
| Gambar 8. Nilai Kinerja Anggaran BPSIP Riau per Juni 2024 | 18 |
| Gambar 9. Nilai Indikator Pelaksanaan Anggaran BPSIP Riau per Juni 2024 | 18 |

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pertanian memiliki kontribusi besar dan turut berperan penting dalam menopang pertumbuhan ekonomi berpengaruh nyata pada produk domestik bruto (PDB) nasional. Peran strategis pertanian yaitu sebagai penyedia lapangan kerja juga penyedia bahan baku dan pasar potensial bagi sektor industri. Persaingan dalam perdagangan baik nasional maupun internasional sangat ditentukan pada potensi yang dimiliki dan keunggulan produk yang dihasilkan. Peningkatan daya saing produk dari komoditas pertanian semakin dibutuhkan yang dapat diwujudkan dengan penerapan standar yang dimaksudkan untuk meningkatkan daya saing produk, perlindungan konsumen, pelaku usaha, tenaga kerja dan masyarakat khususnya di bidang keselamatan, keamanan, kesehatan dan lingkungan hidup.

Berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 13 Tahun 2023 tanggal 17 Januari 2023 mengenai Struktur Organisasi dan Tata Kerja Lingkup Badan Standardisasi Instrumen Pertanian, Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) telah bertransformasi menjadi Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian (BPSIP) yang mempunyai tugas melaksanakan penerapan dan diseminasi standar instrumen pertanian spesifik lokasi.

Untuk melaksanakan tugasnya tersebut, BPSIP memiliki fungsi yaitu (1) pelaksanaan penyusunan rencana kegiatan dan anggaran penerapan dan diseminasi standar instrumen pertanian spesifik lokasi, (2) pelaksanaan inventarisasi dan identifikasi kebutuhan standar instrumen pertanian spesifik lokasi, (3) pelaksanaan pengujian penerapan standar instrumen pertanian spesifik lokasi, (4) pelaksanaan penerapan dan diseminasi standar instrumen pertanian spesifik lokasi, (5) pelaksanaan penyusunan model penerapan dan materi penyuluhan standar instrumen pertanian spesifik lokasi, (6) pengelolaan produk instrumen hasil standardisasi pertanian spesifik lokasi, (7) pelaksanaan pengumpulan dan pengolahan data penerapan dan diseminasi standar instrumen pertanian spesifik lokasi, (8) melaksanakan evaluasi dan laporan penerapan dan diseminasi standar instrumen pertanian spesifik lokasi, serta (9) pelaksanaan urusan ketatausahaan dan rumah tangga BPSIP.

Pelaksanaan tugas dan fungsi BPSIP ini membutuhkan kerjasama dan dukungan banyak pihak, komunikasi yang intensif antar berbagai pemangku kepentingan seperti pemerintah pusat dan daerah, pelaku usaha, lembaga swadaya masyarakat, dan petani sebagai subyek pembangunan daerah. Dimana semua komponen tersebut mempunyai peranan penting dalam bidang pertanian, baik dalam menanggapi isu-isu aktual di bidang

pertanian khususnya dalam hal penerapan dan diseminasi standar instrumen pertanian spesifik lokasi.

BPSIP Riau melaksanakan tugasnya sebagai instansi pemerintah unsur penyelenggara pemerintahan negara akan mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya serta kewenangan pengelolaan sumber daya dengan berdasarkan suatu perencanaan strategis yang telah ditetapkan dalam bentuk Laporan Capaian Kinerja.

Laporan Capaian Kinerja BPSIP Riau merupakan umpan balik dalam pengambilan keputusan bagi lembaga, dan sebagai bahan evaluasi untuk melakukan tindakan-tindakan yang dianggap perlu guna menentukan arah pengkajian dan penelitian sesuai dengan tujuan dan sasaran balai. Laporan Capaian Kinerja BPSIP Riau disusun mengacu pada Peraturan Presiden RI Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), dan PermenpanRB Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Penyusunan LAKIP berdasarkan PERMENPAN Nomor 29 Tahun 2010 berubah menjadi penyusunan LAKIN berdasarkan PERMENPAN Nomor 53 Tahun 2014.

Fungsi Laporan ini antara lain adalah sebagai alat penilai kinerja secara kuantitatif, sebagai wujud akuntabilitas pelaksanaan tugas dan fungsi BPSIP Riau menuju terwujudnya *good governance*, dan sebagai wujud transparansi serta pertanggungjawaban kepada masyarakat. Penyusunan laporan mengacu pada pengukuran kinerja. Pengukuran kinerja dilakukan dengan membandingkan antara kinerja yang sesungguhnya pada suatu periode atau pada saat pengukuran dilakukan dengan suatu pembanding tertentu, misalnya, dibandingkan dengan rencana, standar atau *benchmark* tertentu. Sedangkan evaluasi adalah upaya lebih jauh untuk menemukan penjelasan-penjelasan atas *outcome* yang diobservasi dan memahami logika-logika di dalam *intervensi* publik. Sistem pengukuran kinerja yang didesain dengan baik, sering diidentifikasi sebagai salah satu bentuk dari evaluasi.

Evaluasi untuk penilaian Capaian Kinerja meliputi 5 komponen yaitu 1). Perencanaan kinerja yang terdiri dari Rencana Strategis (Renstra), Rencana Kinerja Tahunan (RKT), dan Penetapan Kinerja; 2). Pengukuran kinerja, yang meliputi pemenuhan pengukuran, kualitas pengukuran, dan implementasi pengukuran; 3). Pelaporan kinerja yang merupakan komponen ketiga, terdiri dari pemenuhan laporan, penyajian informasi kinerja, serta pemanfaatan informasi kinerja; 4). Evaluasi kinerja yang terdiri dari pemenuhan evaluasi, kualitas evaluasi, dan pemanfaatan hasil evaluasi; dan 5). Pencapaian kinerja terdiri dari kinerja yang dilaporkan (*output dan outcome*), dan kinerja lainnya.

1.2. Tugas, Fungsi dan Organisasi BPSIP Riau

Sesuai dengan amanah Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 117 tahun 2022 tentang Kementerian Pertanian, pada tanggal 21 September 2022 Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian (Balitbangtan) telah bertransformasi menjadi Badan Standardisasi Instrumen Pertanian (BSIP) yang mempunyai tugas menyelenggarakan koordinasi, perumusan, penerapan, dan pemeliharaan, serta harmonisasi standar instrumen pertanian. Dalam melaksanakan tugasnya, Badan Standardisasi Instrumen Pertanian menyelenggarakan fungsi sebagai berikut:

- a) Penyusunan kebijakan teknis perencanaan dan program, perumusan, penerapan, dan pemeliharaan, serta harmonisasi standar instrumen pertanian,
- b) Pelaksanaan koordinasi, perumusan, penerapan, dan pemeliharaan serta harmonisasi standar instrumen pertanian,
- c) Pemantauan, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan koordinasi, perumusan, penerapan, dan pemeliharaan serta harmonisasi standar instrumen pertanian,
- d) Pelaksanaan tugas administrasi Badan Standardisasi Instrumen Pertanian, serta
- e) Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Menteri.

Peraturan Menteri Pertanian Nomor 13 Tahun 2023 tanggal 17 Januari 2023 mengenai Struktur Organisasi dan Tata Kerja Lingkup Badan Standardisasi Instrumen Pertanian, menjelaskan bahwa Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) telah bertransformasi menjadi Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian (BPSIP) yang bertugas melaksanakan penerapan dan diseminasi standar instrumen pertanian spesifik lokasi. BPSIP memiliki fungsi antara lain (1) pelaksanaan penyusunan rencana kegiatan dan anggaran penerapan dan diseminasi standar instrumen pertanian spesifik lokasi, (2) pelaksanaan inventarisasi dan identifikasi kebutuhan standar instrumen pertanian spesifik lokasi, (3) pelaksanaan pengujian penerapan standar instrumen pertanian spesifik lokasi, (4) pelaksanaan penerapan dan diseminasi standar instrumen pertanian spesifik lokasi, (5) pelaksanaan penyusunan model penerapan dan materi penyuluhan standar instrumen pertanian spesifik lokasi, (6) pengelolaan produk instrumen hasil standardisasi pertanian spesifik lokasi, (7) pelaksanaan pengumpulan dan pengolahan data penerapan dan diseminasi standar instrumen pertanian spesifik lokasi, (8) melaksanakan evaluasi dan laporan penerapan dan diseminasi standar instrumen pertanian spesifik lokasi, serta (9) pelaksanaan urusan ketatausahaan dan rumah tangga BPSIP.

Struktur organisasi BPSIP Riau berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 13 Tahun 2023 tanggal 17 Januari 2023 mengenai Struktur Organisasi dan Tata Kerja Lingkup Badan Standardisasi Instrumen Pertanian terdiri dari:

- a. Kepala Balai
- b. Kepala Sub Bagian Tata Usaha
- c. Sub Koordinator Diseminasi Standar Instrumen Pertanian
- d. Sub Koordinator Program dan Evaluasi
- e. Kelompok Jabatan Fungsional



Gambar 1. Struktur Organisasi Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Riau

Dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya sampai dengan 31 Desember 2023, BPSIP Riau memiliki sumberdaya manusia sebanyak 49 orang ASN, yang terdiri dari 2 pejabat struktural, 31 pejabat fungsional tertentu dan 18 pejabat fungsional umum.

II. PERENCANAAN KINERJA

BPSIP Riau merupakan Unit Pelaksana Teknis (UPT) Eselon 3 Badan Standardisasi Instrumen Pertanian (BSIP), yang secara hierarki merupakan unit fungsional BSIP. Berdasarkan hierarchical strategic plan, BSIP menyusun Rencana Aksi dari Visi, Misi, Kebijakan, dan Program BSIP, yang selanjutnya pada tataran rencana strategis BPSIP dituangkan menjadi Rencana Operasional. Oleh karena itu, visi, misi, kebijakan, strategi, dan program BSIP 2023-2024 mengacu pada Visi dan Misi Kementerian Pertanian, yang selanjutnya akan menjadi visi, misi, kebijakan, strategi, dan program seluruh satuan kerja BSIP, termasuk BBPSIP dan BPSIP Riau.

2.1. Visi

Visi BPSIP Riau mengacu kepada visi BBPSIP, visi BSIP dan visi Kementerian Pertanian, maka visi BPSIP Riau kedepan, yaitu *"Menjadi lembaga terkemuka di Provinsi Riau dalam penerapan standar instrumen pertanian spesifik lokasi yang akuntabel, kolaboratif, berintegritas, berorientasi pelayanan prima untuk meningkatkan nilai tambah dan daya saing mendukung pertanian yang maju, mandiri dan modern"*.

2.2. Misi

Misi BPSIP Riau selaras dengan misi BBPSIP dan misi BSIP serta mendukung misi Kementerian Pertanian dan misi Presiden dan Wakil Presiden, yaitu:

- Menerapkan standar instrumen pertanian spesifik lokasi berdasarkan kebutuhan nasional untuk meningkatkan nilai tambah dan daya saing industri,
- Mendiseminasikan dan melaksanakan penerapan standar instrumen pertanian secara efektif dan menyeluruh,
- Melaksanakan birokrasi BPSIP Riau yang transparan, profesional dan akuntabel.

2.3. Tujuan

Tujuan BPSIP Riau tahun 2024 adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan penerapan standar instrumen pertanian, dengan indikator tujuan sebagai berikut :
 - a. Jumlah rancangan standar instrumen pertanian yang dihasilkan
 - b. Jumlah standar instrumen pertanian yang didiseminasikan
 - c. Jumlah lembaga yang menerapkan standar instrumen pertanian

2. Meningkatkan produk instrumen pertanian terstandar dengan indikator tujuan jumlah produk instrumen pertanian terstandar yang dihasilkan
 3. Terwujudnya reformasi birokrasi BPSIP Riau yang efektif dan efisien dan berorientasi pada layanan prima dengan indikator Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju Wilayah Bebas Korupsi/Wilayah Birokrasi Bersih Melayani (WBK/WBBM).
 4. Terkelolanya anggaran BPSIP Riau yang akuntabel dan berkualitas dengan indikator Nilai Kinerja Anggaran (NKA).

2.4. Sasaran

Sasaran BPSIP Riau mendukung sasaran program BBPSIP dan BSIP. Adapun sasaran kegiatan BPSIP Riau adalah sebagai berikut :

1. Meningkatnya pengelolaan standar instrumen pertanian
2. Meningkatnya produksi instrumen pertanian terstandar
3. Terwujudnya birokrasi BPSIP Riau yang efektif dan efisien, dan berorientasi pada layanan prima
4. Terkelolanya anggaran BPSIP Riau yang akuntabel dan berkualitas

Dalam rangka melaksanakan tugas dan fungsinya, program/kegiatan BPSIP Riau selanjutnya dijabarkan dalam beberapa sasaran strategis yaitu :

Sasaran 1: Meningkatnya Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian

Pada tahun anggaran 2024, BPSIP Riau memiliki Indikator Kinerja, yaitu (1) Jumlah Rancangan Standar Instrumen Pertanian yang Dihasilkan (Target 1 SNI), (2) Jumlah Standar Instrumen Pertanian yang Didiseminasikan (Target 200 orang) dan (3) Jumlah Lembaga yang Menerapkan Standar Instrumen Pertanian (Target 1 Lembaga).

Untuk mencapai Indikator Kinerja I, BPSIP Riau memiliki kegiatan Hasil Identifikasi Standar Instrumen Peternakan di Provinsi Riau, Indikator Kinerja II dicapai melalui kegiatan Penguatan Kapasitas Penerap Standar Pertanian Mendukung Upsus Percepatan Tanam Peningkatan Produksi Padi dan Jagung 2024 serta Indikator Kinerja III dengan melaksanakan Kegiatan, antara lain; (1) Pendampingan dan Pengujian Penerapan Standar Nenas di Provinsi Riau, (2) Pendampingan dan Pengujian Penerapan Standar Kopi di Provinsi Riau.

Sasaran 2: Meningkatnya Produksi Instrumen Pertanian Terstandar

Strategi untuk mencapai sasaran tersebut dilakukan melalui Kegiatan Perbenihan dengan targetnya adalah Jumlah Produksi Instrumen Pertanian Terstandar yang Dihasilkan (23 Unit). Pada Tahun 2024, untuk mencapai indikator kinerja tersebut BPSIP Riau melakukan kegiatan (1) Perbenihan Padi (18 ton), (2) Perbenihan Jagung (5 ton).

Sasaran 3: Terwujudnya Birokrasi Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Efektif dan Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima

Pada tahun anggaran 2024, BPSIP Riau memiliki target Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) Menuju WBK/WBBM pada Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Riau sebesar 85.

Sasaran 4: Terkelolanya Anggaran Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas

Target nilai Kinerja Anggaran Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Riau (Nilai) adalah 86.

Selain empat sasaran di atas BPSIP Riau pada tahun 2024 juga melakukan kegiatan layanan manajemen, fasilitasi dan instrumen teknis dalam pelaksanaan kegiatan BSIP yaitu:

1. Layanan Dukungan Manajemen Internal; yang terdiri dari (a) Pemberdayaan Kebun Percobaan, (b) Pengelolaan Laboratorium dan Sarana Penunjang Lainnya, (c) Layanan Ketatausahaan, Kepegawaian dan Rumah Tangga, (d) Koordinasi Satker dan Penguatan Manajemen, (e) Layanan Pengelolaan Pustaka, Publikasi, Website dan PPID, (f) Pengelolaan PNPB, (g) Gaji dan Tunjangan serta (h) Operasional dan Pemeliharaan Kantor
2. Layanan Manajemen Kinerja Internal ; yang terdiri dari (a) Layanan Program dan Anggaran, (b) Sinkronisasi Kegiatan, (c) Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan/Sistem Pengendalian Internal, (d) Pengelolaan Keuangan dan (e) Sekretariat UAPPA/B-W Provinsi Riau.

Selanjutnya program-program tersebut telah dicapai melalui beberapa kegiatan yang tertuang dalam RKKS BPSIP Riau Tahun Anggaran 2024. Adapun masing-masing judul kegiatan dan alokasi anggarannya untuk Rencana Kinerja tahun 2024, dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Program, Kegiatan, Klasifikasi Rincian Output, Judul Kegiatan dan Alokasi Anggaran TA 2024

| No | Program / Kegiatan / Klasifikasi Rincian Output | Judul Kegiatan | Anggaran (000) | Target Output |
|----|--|--|----------------|---------------|
| 1 | Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri | | | |
| | • Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian | | | |
| | – Standarisasi Produk | Hasil Identifikasi Standar Instrumen Peternakan di Provinsi Riau | 100.000 | 1 SNI |
| | – Sosialisasi dan Diseminasi | Penguatan Kapasitas Penerap Standar Pertanian Mendukung Upsus Percepatan Tanam Peningkatan Produksi Padi dan Jagung 2024 | 400.000 | 200 orang |
| | – Fasilitasi dan Pembinaan Lembaga | Pendampingan dan Pengujian Penerapan Standar Nenas di Provinsi Riau | 72.000 | 1 lembaga |
| | | Pendampingan dan Pengujian Penerapan Standar Kopi di Provinsi Riau | 110.000 | |
| 2 | Program Ketersediaan, Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas Terstandar | | | |
| | • Pengelolaan Produk Instrumen Pertanian Terstandar | | | |
| | – Produk Instrumen Tanaman Pangan Terstandar | Perbenihan Padi (18 ton) | 340.000 | 23 unit |
| | | Perbenihan Jagung (5 ton) | 160.000 | |
| 3 | Program Dukungan Manajemen | | | |
| | • Dukungan Manajemen Fasilitasi Standardisasi Instrumen Pertanian | | | |
| | – Layanan Dukungan Manajemen Internal | Pemberdayaan Kebun Percobaan | 52.524 | 1 layanan |
| | | Pengelolaan Laboratorium dan Sarana Penunjang Lainnya | 10.000 | |
| | | Layanan Ketatausahaan, Kepegawaian dan Rumah Tangga | 22.112 | |
| | | Koordinasi Satker dan Penguatan Manajemen | 125.000 | |
| | | Layanan Pengelolaan Pustaka, Publikasi, Website dan PPID | 42.200 | |
| | | Pengelolaan PNBPN | 18.015 | |

| No | Program / Kegiatan / Klasifikasi Rincian Output | Judul Kegiatan | Anggaran (000) | Target Output |
|----|--|--|-------------------|------------------|
| | | Gaji dan Tunjangan | 4.255.727 | |
| | | Operasional dan Pemeliharaan Kantor | 2.347.709 | |
| | – Layanan Manajemen Kinerja Internal | Layanan Program dan Anggaran | 79.413 | 1 layanan |
| | | Sinkronisasi Kegiatan | 185.000 | |
| | | Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan/ Sistem Pengendalian Internal | 49.156 | |
| | | Pengelolaan Keuangan | 25.093 | |
| | | Sekretariat UAPPA/B-W Provinsi Riau | 62.400 | |

2.5. Perjanjian Kinerja Tahun 2024

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, pada tahun 2024, BPSIP Riau memiliki Perjanjian Kinerja seperti pada Tabel 2.

Tabel 2. Perjanjian Kinerja BPSIP Riau Tahun 2024

| No | Sasaran | Indikator Kinerja | Target |
|----|---|--|--------|
| 1. | Meningkatnya Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian | Jumlah Rancangan Standar Instrumen Pertanian yang Dihasilkan (SNI) | 1 |
| | | Jumlah Lembaga yang Menerapkan Standar Instrumen Pertanian (Lembaga) | 1 |
| 2. | Meningkatnya Produksi Instrumen Pertanian Terstandar | Jumlah Produksi Instrumen Pertanian Terstandar yang Dihasilkan (Unit) | 23 |
| 3. | Terwujudnya Birokrasi Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Efektif dan Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima | Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Riau (Nilai) | 85 |
| 4. | Terkelolanya Anggaran Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas | Nilai Kinerja Anggaran Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Riau (Nilai) | 86 |

III. AKUNTABILITAS KINERJA

3.1. Capaian Kinerja

Jumlah *output* standar instrumen pertanian yang didiseminasikan kepada *stakeholder* merupakan *impact base* dari hasil kegiatan yang telah dilakukan. Dengan demikian capaian kinerja yang telah dihasilkan oleh BPSIP Riau selama 1 Semester tahun 2024 tersebut mengarah kepada spirit Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yaitu **“Standard, Services, Globalization”**. Di samping itu, keberhasilan pencapaian sasaran kegiatan tidak terlepas dari penerapan Sistem Pengendalian Internal (SPI) lingkup BPSIP Riau. Mekanisme monitoring dan evaluasi kegiatan dilakukan melalui rapat penanggung jawab kegiatan, pelaporan bulanan dan triwulan masing-masing kegiatan, seminar tengah tahun/evaluasi tengah tahun, uji petik *monev* kegiatan ke lokasi dan seminar akhir tahun. Sedangkan realisasi keuangan dipantau menggunakan program *i-Monev* BSIP berbasis web yang diupdate setiap minggu serta penerapan Permenkeu Nomor 249 Tahun 2011 untuk seluruh kegiatan di BPSIP Riau.

Tahun Anggaran 2024, BPSIP Riau memiliki beberapa kegiatan seperti pada Tabel 3.

Tabel 3. Rincian Kegiatan dan Anggaran Tahun 2024

| No | Judul Kegiatan | Anggaran (Rp. 000) |
|----|--|-----------------------|
| 1 | Hasil Identifikasi Standar Instrumen Peternakan di Provinsi Riau | 100.000 |
| 2 | Penguatan Kapasitas Penerap Standar Mendukung Upsus Percepatan Tanam Peningkatan Produksi Padi dan Jagung 2024 | 400.000 |
| 3 | Pendampingan dan Pengujian Penerapan Standar Nenas di Provinsi Riau | 72.000 |
| 4 | Pendampingan dan Pengujian Penerapan Standar Kopi di Provinsi Riau | 110.000 |
| 5 | Pengujian Instrumen Pertanian | 7.000 |
| 6 | Perbenihan Padi (18 ton) | 340.000 |
| 7 | Perbenihan Jagung (5 ton) | 160.000 |
| 8 | Layanan Dukungan Manajemen Internal | 6.866.287 |
| 9 | Layanan Manajemen Kinerja | 401.062 |

3.1.1. Capaian Kinerja Sementara Berdasarkan Perjanjian Kinerja Tahun 2024

Pengukuran kinerja terhadap keberhasilan instansi pemerintah dapat dilakukan dengan cara membandingkan antara hasil aktual yang dicapai dengan sasaran dan tujuan strategis. Pengukuran kinerja juga didefinisikan sebagai suatu metode untuk menilai kemajuan yang selalu dicapai dibandingkan dengan tujuan yang selalu ditetapkan.

Pengukuran keberhasilan kinerja suatu instansi pemerintah memerlukan indikator sebagai tolok ukur pengukuran.

Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, BPSIP Riau mengawalinya dengan perencanaan, yaitu dengan menyusun penggunaan sarana, sumber daya manusia, melalui suatu proses untuk menghasilkan suatu teknologi dan memberikan kesejahteraan bagi petani dan masyarakat. Oleh karena itu, faktor yang dapat dinilai dari tahapan ini adalah dalam bentuk kesesuaian antara rencana yang telah ditetapkan sampai dengan dampaknya bagi pengguna. Adapun kriteria keberhasilannya dilihat dari realisasi terhadap target, sasaran kegiatan yang dilaksanakan, serta permasalahan dan upaya yang telah dilakukan. Untuk mengukur keberhasilan suatu kinerja, dapat dibagi menjadi 4 (empat) kategori keberhasilan, yaitu (1) sangat berhasil: capaian >100%; (2) berhasil: capaian 80-100%; (3) cukup berhasil: capaian 60-79%; dan (4) tidak berhasil: capaian 0-59%. Pencapaian kinerja BPSIP Riau berdasarkan Perjanjian Kinerja (PK) Tahun Anggaran 2024 dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Pencapaian Kinerja BPSIP Riau Berdasarkan Perjanjian Kinerja TA 2024

| No | Sasaran Program | Indikator Kinerja | Target | Realisasi | Persentase |
|---------------|---|--|--------|-----------|--------------|
| 1. | Meningkatnya Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian | Jumlah Rancangan Standar Instrumen Pertanian yang Dihasilkan (SNI) | 1 | 0 | 0% |
| | | Jumlah Lembaga yang Menerapkan Standar Instrumen Pertanian (Lembaga) | 1 | 0 | 0% |
| 2. | Meningkatnya Produksi Instrumen Pertanian Terstandar | Jumlah Produksi Instrumen Pertanian Terstandar yang Dihasilkan (Unit) | 23 | 0 | 0% |
| 3. | Terwujudnya Birokrasi Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Efektif dan Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima | Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Riau (Nilai) | 85 | 94,70* | 111,41 |
| 4. | Terkelolanya Anggaran Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas | Nilai Kinerja Anggaran Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Riau (Nilai) | 86 | 39,99 | 46,50 |
| Rerata | | | | | 78,95 |

Keterangan :

* Hasil penilaian mandiri LKE ZI pada triwulan I

Berdasarkan Tabel 4 rata-rata capaian indikator kinerja BPSIP Riau pada Semester I Tahun 2024 adalah sebesar 78.95% atau termasuk dalam kategori **cukup berhasil**. Penetapan kategori keberhasilan tersebut sesuai dengan kriteria yang telah disepakati oleh seluruh Unit Eselon I Lingkup Kementerian Pertanian. Adapun 4 (empat) kategori

keberhasilan dalam pengukuran kinerja sasaran, sebagai berikut: (1) sangat berhasil jika capaian >100%; (2) berhasil jika capaian 80-100%; (3) cukup berhasil jika capaian 60-79%; dan (4) tidak berhasil jika capaian 0-59%.

Keberhasilan pencapaian sasaran tersebut didukung oleh berbagai faktor, antara lain komitmen yang kuat dari pimpinan dalam mendukung pelaksanaan kegiatan, sumberdaya manusia, sumberdaya sarana dan prasarana kegiatan serta sumberdaya anggaran. Alokasi anggaran kegiatan dengan status blokir yang baru dibuka pada akhir semester I diharapkan tidak mempengaruhi pelaksanaan kegiatan di lapangan. Koordinasi dan perencanaan kegiatan yang baik sangat mendukung keberhasilan pelaksanaan kegiatan yang pada akhirnya meningkatkan nilai indikator capaian kinerja BPSIP Riau secara keseluruhan.

Hasil analisis capaian kinerja BPSIP Riau berdasarkan Perjanjian Kinerja TA 2024 dijelaskan sebagai berikut :

Sasaran 1 : Meningkatkan Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian

Indikator Kinerja : Jumlah Rancangan Standar Instrumen Pertanian yang Dihasilkan (SNI)

Pada Tabel 4 dapat dilihat target indikator kinerja pertama adalah 1 (satu) Rancangan Standar Instrumen Pertanian yang Dihasilkan (SNI), namun pada semester 1 tahun anggaran belum terealisasi karena alokasi anggaran kegiatan dalam status blokir. Kegiatan Hasil Identifikasi Standar Instrumen Peternakan di Provinsi Riau telah melaksanakan berbagai persiapan pelaksanaan kegiatan namun untuk pelaksanaan kegiatan baru dapat direalisasikan setelah buka blokir alokasi anggaran.

Indikator Kinerja : Jumlah Lembaga yang Menerapkan Standar Instrumen Pertanian (Lembaga)

Kegiatan yang dilakukan untuk dalam memenuhi indikator kinerja ini antara lain (1) Pendampingan dan Pengujian Penerapan Standar Nenas di Provinsi Riau, (2) Pendampingan dan Pengujian Penerapan Standar Kopi di Provinsi Riau. Kedua kegiatan ini juga masih belum merealisasikan rencana dan target kegiatan pada semester I tahun 2024 karena alokasi anggaran kegiatan masih berstatus blokir.

Pengelolaan standar instrumen pertanian dapat dilakukan dengan mendiseminasikan standar instrumen pertanian kepada penerap standar. Tahun 2024, BPSIP Riau melaksanakan kegiatan Penguatan Kapasitas Penerap Standar Pertanian Mendukung Upsus Percepatan Tanam Peningkatan Produksi Padi dan Jagung 2024.

Kegiatan difokuskan pada komoditas jagung yang dimaksudkan untuk mendukung keberhasilan percepatan dan perluasan tanam jagung di wilayah Provinsi Riau. Tujuan kegiatan adalah menguatkan kapasitas penerap standar instrumen pertanian dan meningkatkan penerapan standar instrumen pertanian pada wilayah pengembangan jagung di Kabupaten Indragiri Hilir. Kegiatan dilaksanakan dengan tahapan sebagai berikut :

- Koordinasi Kegiatan Internal dan Eksternal

Koordinasi internal yang dilakukan adalah dengan seluruh anggota tim, sedangkan koordinasi eksternal dilakukan dengan Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Peternakan Indragiri Hilir untuk menentukan lokasi pelaksanaan kegiatan yaitu di kecamatan Kecamatan Reteh, Sungai Batang, Batang Tuaka dan Kotabaru Siberida.



Gambar 2 . Koordinasi dengan PJ Bupati dan Kepala Dinas Lingkup Pertanian Kabupaten Indragiri Hilir

- Identifikasi calon peserta dan calon lokasi

Identifikasi calon petani yang akan mengikuti kegiatan Penguatan Kapasitas adalah petani jagung, penangkar jagung dan penyuluh pertanian sejumlah 300 orang. Petani peserta adalah petani penerima bantuan benih jagung tahun 2023.



Gambar 3. Identifikasi calon petani dan calon lokasi

- Pelaksanaan Kegiatan Penguatan Kapasitas
 1. Desa Benteng Kecamatan Sungai Batang

Kegiatan dilaksanakan di kantor camat Sungai Batang pada tanggal 23 Februari 2024. Kegiatan diikuti 75 orang peserta dengan narasumber dari BPSIP Riau yang mendiseminasikan Budidaya Jagung Terstandar berdasarkan SNI 8969:2021 tentang Indonesian Good Agricultural Practices (IndoGAP) dengan narasumber Ir. Elfiani, MP, Hama dan Penyakit Jagung oleh Sri Swastika, SP, M.Si serta Perbenihan Jagung berdasarkan standar mutu benih menurut Kepmentan No. 966/TP.010/C/04/2022 oleh Ahmad Nirwan, S.P.

Kepala BSIP Riau, Dr Shannora Yuliasari, S.TP, M.Sc. menyampaikan bahwa Kementerian Pertanian bersama masyarakat ingin memperkuat produksi pangan dalam negeri. Untuk itu, BPSIP Riau sebagai UPT Kementan bertugas mendampingi program strategis daerah untuk mencapai swasembada pangan salah satunya komoditas jagung.



Gambar 4. Pelaksanaan kegiatan di Desa Benteng Kecamatan Sungai Batang

2. Desa Pulau Kijang Kecamatan Reteh

Kegiatan dilaksanakan di Kantor BPP Reteh pada tanggal 24 Februari 2024 dan diikuti oleh 75 orang peserta. Materi yang didiseminasikan sama seperti di lokasi sebelumnya yaitu Budidaya Jagung Terstandar berdasarkan SNI 8969:2021 tentang Indonesian Good Agricultural Practices (IndoGAP) dengan narasumber Ir. Elfiani, MP, Hama dan Penyakit Jagung oleh Sri Swastika, SP, M.Si serta Perbenihan Jagung berdasarkan standar mutu benih menurut Kepmentan No. 966/TP.010/C/04/2022 oleh Ahmad Nirwan, S.P.



Gambar 5. Pelaksanaan kegiatan di Desa Pulau Kijang Kecamatan Reteh

3. Desa Kotabaru Siberida Kecamatan Keritang

Kegiatan selanjutnya dilaksanakan di Desa Kotabaru Siberida, Kecamatan Keritang tanggal 26 Februari 2024. Acara yang digelar di Aula Kantor Kepala Desa Kotabaru Siberida dan dihadiri peserta kegiatan sebanyak 90 orang. Narasumber dari Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Serealia, Annisa Salsabila, S.Si., M.Si menyampaikan materi Penerapan Budidaya Jagung Terstandar sesuai SNI 8969:2021 INDOGAP dan Budidaya Jagung Terintegrasi sesuai Permentan No. 18 tahun 2016, yaitu sistem tanam ganda dengan pola tanam tumpang sari (*intercropping*) dan pola tanam bergilir (*sequential cropping*). Materi lainnya yang disampaikan adalah Perbenihan Jagung Komposit Marsid Jahari, S.P, M.Agr serta materi Hama dan Penyakit pada Tanaman Jagung oleh Suhendri Saputra, S.P.



Gambar 6. Pelaksanaan Kegiatan di Desa Kotabaru Siberida, Kecamatan Keritang

4. Desa Kuala Sebatu Kecamatan Batang Tuaka

Kegiatan dilaksanakan di Aula Kantor Camat Batang Tuaka pada tanggal 27 Februari 2024 dan diikuti oleh 75 orang peserta. Narasumber dan materi sama dengan pelaksanaan kegiatan di Kecamatan Keritang, yaitu tentang Penerapan Budidaya Jagung Terstandar sesuai SNI 8969:2021 INDOGAP. Komponen standar budidaya jagung mulai dari varietas unggul, benih bermutu, penanaman hingga panen dan pascapanen. Selain itu juga dipaparkan materi Budidaya Jagung Terintegrasi sesuai Permentan No. 18 tahun 2016, yaitu Sistem tanam ganda dengan pola tanam tumpang sari (*intercropping*) dan pola tanam bergilir (*sequential cropping*). Materi lainnya adalah Perbenihan Jagung Komposit serta Hama dan Penyakit pada Tanaman Jagung yang disampaikan oleh fungsional BSIP Riau.



Gambar 7. Pelaksanaan Kegiatan di Desa Kuala Sebatu, Kecamatan Batang Tuaka

Sasaran 2 : Meningkatkan Produksi Instrumen Pertanian Terstandar

Indikator Kinerja : Jumlah Produksi Instrumen Pertanian Terstandar yang Dihasilkan (Unit)

Pada Tahun 2024, untuk mencapai indikator kinerja yaitu Jumlah Produksi Instrumen Pertanian Terstandar yang Dihasilkan sebanyak 23 unit, BPSIP Riau melakukan kegiatan yaitu (1) Perbenihan Padi (18 ton) dan (2) Perbenihan Jagung (5 ton). Kedua kegiatan ini juga masih belum merealisasikan rencana dan target kegiatan pada semester I tahun 2024 karena alokasi anggaran kegiatan masih berstatus blokir.

Sasaran 3: Terwujudnya Birokrasi Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Efektif dan Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima

Pada tahun anggaran 2024, BPSIP Riau memiliki target Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) Menuju WBK ,VBBM pada Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Riau sebesar 85.

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 90 Tahun 2021 tentang Pembangunan dan Evaluasi Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBK/WBBM) di Instansi Pemerintah disebutkan bahwa Zona Integritas yang selanjutnya disingkat ZI adalah instansi pemerintah yang pimpinan dan jajarannya telah berkomitmen untuk mewujudkan Wilayah Bebas dari Korupsi/Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani melalui reformasi birokrasi, khususnya dalam hal mewujudkan pemerintahan yang bersih dan akuntabel serta pelayanan publik yang prima.

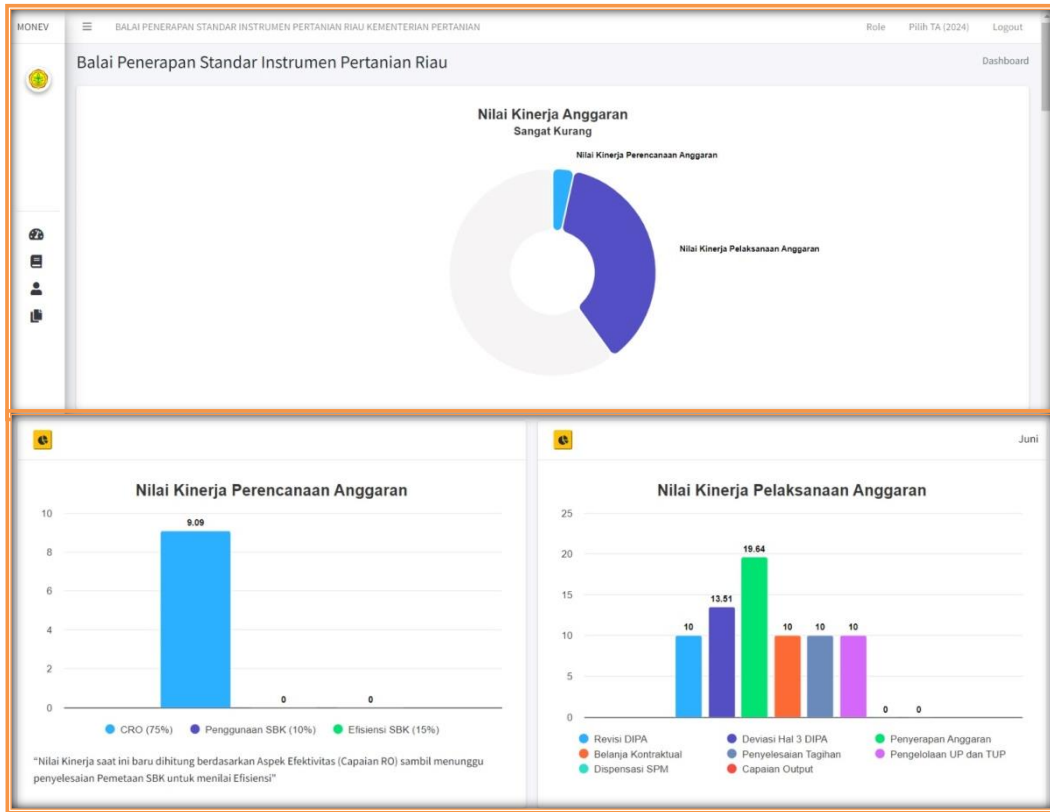
Pembangunan Zona Integritas menuju Wilayah Bebas Korupsi (WBK)/Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM) dilaksanakan sesuai Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 52 Tahun 2014 tentang Pedoman Pembangunan Zona Integritas menuju Wilayah Bebas Korupsi (WBK)/Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM) di Lingkungan Instansi Pemerintah. Proses pembangunan Zona Integritas difokuskan pada penerapan program Manajemen Perubahan, Penataan Tatalaksana, Penataan Manajemen SDM, Penguatan Pengawasan, Penguatan Akuntabilitas Kinerja, dan Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik yang bersifat konkrit.

Pada triwulan I tahun 2024, BPSIP Riau telah melaksanakan penilaian mandiri pada Lembar Kerja Elektronik Zona Integritas (LKE ZI), dengan nilai ZI mencapai 94,70. Dalam rangka pembangunan Zona Integritas lingkup BSIP Tahun 2024, BPSIP Riau melaksanakan survei mandiri SPAK (Survei Persepsi Anti Korupsi) dan SPKP (Survei Persepsi Kualitas Pelayanan) kepada pelanggan atau responden yang menggunakan layanan secara rutin. Triwulan I tahun 2024, dengan jumlah responden 77 nilai SPAK yang diperoleh adalah 3,66 dan nilai SPKP adalah 3,58.

Sasaran 4: Terkelolanya Anggaran Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas

Target nilai Kinerja Anggaran Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Riau (Nilai) adalah 86. Nilai Kinerja Anggaran (NKA) Semester I Tahun 2024 Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Riau (berdasarkan regulasi yang berlaku) diperoleh 39,99.

Nilai Kinerja Anggaran (NKA) merupakan jumlah dari Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran (3,41) dan Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran (36,58). Pada Bulan Juni ini nilai aspek perencanaan sangat rendah hal ini disebabkan karena untuk aspek efisiensi masih menunggu penyelesaian (Gambar 8).



Gambar 8. Nilai Kinerja Anggaran BPSIP Riau per Juni 2024

Untuk Nilai Indikator Pelaksanaan Anggaran sampai dengan 31 Mei 2024, BPSIP Riau mendapatkan nilai sebesar 95,21



KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA
BALAI PENERAPAN STANDAR INSTRUMEN PERTANIAN RIAU

INDIKATOR PELAKSANAAN ANGGARAN

Sampai Dengan : MEI

| No | Kode KPPN | Kode BA | Kode Satker | Uraian Satker | Keterangan | Kualitas Perencanaan Anggaran | | Kualitas Pelaksanaan Anggaran | | | | Kualitas Hasil Pelaksanaan Anggaran | Nilai Total | Konversi Bobot | Dispensasi SPM (Pengurang) | Nilai Akhir (Nilai Total/Konversi Bobot) |
|----|-----------|---------|-------------|--|-------------|-------------------------------|---------------------------|-------------------------------|---------------------|----------------------|------------------------|-------------------------------------|-------------|----------------|----------------------------|--|
| | | | | | | Revisi DIPA | Deviiasi Halaman III DIPA | Penyerapan Anggaran | Belanja Kontraktual | Penyelesaian Tagihan | Pengelolaan UP dan TUP | Capaian Output | | | | |
| 1 | 008 | 018 | 567460 | BALAI PENERAPAN STANDAR INSTRUMEN PERTANIAN RIAU | Nilai | 100.00 | 92.80 | 93.31 | 100.00 | 100.00 | 100.00 | 90.50 | 95.21 | 100% | 0.00 | 95.21 |
| | | | | | Bobot | 10 | 15 | 20 | 10 | 10 | 10 | 25 | | | | |
| | | | | | Nilai Akhir | 10.00 | 13.92 | 18.66 | 10.00 | 10.00 | 10.00 | 22.63 | | | | |
| | | | | | Nilai Aspek | 96.40 | | 96.33 | | | 90.50 | | | | | |

Gambar 9. Nilai Indikator Pelaksanaan Anggaran BPSIP Riau per Juni 2024

3.1.2. Kinerja Pelayanan Publik BPSIP Riau TA 2024

Standar Pelayanan Publik Pada Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Riau meliputi ruang lingkup Produk Layanan sebagai berikut:

1. Layanan pengujian penerapan standar instrumen pertanian spesifik lokasi
2. Layanan pendampingan penerapan dan diseminasi standar instrumen pertanian spesifik lokasi, yang meliputi :
 - Konsultasi dan rekomendasi informasi standardisasi pertanian
 - Bimbingan Teknis/Pelatihan/Magang/Praktek Kerja Lapangan
 - Perpustakaan
 - Kunjungan Agro Eduwisata
3. Layanan pengelolaan produk instrumen hasil standardisasi pertanian spesifik lokasi.

Salah satu upaya untuk meningkatkan mutu pelayanan publik BPSIP Riau adalah dengan melakukan pengukuran kepuasan pelayanan terhadap masyarakat sesuai dengan Undang-Undang Nomor 25 tahun 2009 tentang Pelayanan Publik, dan Peraturan Menteri Pertanian Nomor: 19/Permentan/OT.080/4/2018 Tentang Pedoman Survei Kepuasan Masyarakat Unit Kerja Pelayanan Publik Lingkup Kementerian Pertanian. Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) merupakan salah satu tolak ukur untuk menggambarkan persepsi penerima layanan terhadap layanan yang dilaksanakan oleh BPSIP Riau. Tahun 2024, BPSIP Riau melaksanakan penilaian IKM secara berkala yaitu setiap triwulan. Nilai IKM triwulan I adalah 85,74.

3.1.3. Kendala dan Langkah Antisipasi

Sasaran program strategis BPSIP Riau yaitu meningkatnya pengelolaan standar Instrumen pertanian dan meningkatnya produksi Instrumen pertanian terstandar terkendala karena alokasi anggaran kegiatan masih berstatus blokir. Beberapa langkah antisipasi yang dapat dilakukan oleh BPSIP Riau adalah dengan melakukan beberapa skenario pelaksanaan kegiatan dengan penyesuaian waktu penggunaan anggaran saat blokir anggaran kegiatan dibuka.

3.2. Akuntabilitas Keuangan

Dalam menjalankan tugas dan fungsinya, BPSIP Riau didukung oleh sumber dana utama yang berasal dari dana APBN yang tertera dalam DIPA BPSIP Riau NOMOR : DIPA- 018.09.2.567460/2024 dengan alokasi dana sebesar Rp. 8.456.349.000,- yang digunakan untuk membiayai program BPSIP Riau yang dilaksanakan pada tahun anggaran 2024.

3.2.1. Realisasi Keuangan

Jumlah anggaran yang terserap pada Semester I tahun 2024 adalah sebesar Rp. 4.524.111.972,- atau 53,50% dari pagu Rp. 8.456.349.000,-. Pagu dan realisasi anggaran pada tahun 2024 berdasarkan jenis belanja dapat dilihat pada Tabel 5.

Tabel 5. Capaian Kinerja Keuangan Semester I TA 2024

| No | Uraian | Pagu | Realisasi | % |
|--------------|------------------------|----------------------|----------------------|--------------|
| 1. | Pegawai | 4.255.727.000 | 2.496.745.915 | 41,33 |
| 2. | Belanja Operasional | 2.347.709.000 | 925.182.687 | 60,59 |
| 3. | Barang Non operasional | 1.852.913.000 | 510.308.426 | 72,45 |
| 4. | Modal | 0 | 0 | 0 |
| Total | | 8.456.349.000 | 4.524.111.972 | 53,50 |

3.2.2. Pengelolaan PNBP

Target Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) selama tahun 2024 adalah sebesar Rp. 28.368.000,- dengan realisasi pada Semester I Tahun 2024 sebesar Rp. 74.381.943,- atau 262.20% Target dan realisasi PNBP BPSIP Riau pada Semester I Tahun 2024 dapat dilihat pada Tabel 6.

Tabel 6. Target dan Realisasi PNBP BPSIP Riau Semester I Tahun 2024

| No | Jenis PNBP | Target | Realisasi | Realisasi (%) |
|---------------|--|---------------------|-------------------|---------------|
| 1. | Khusus ; a. UPBS b. Laboratorium | 20.448.000,- | 69.705.000 | 340.88 |
| 2. | Umum | 7.920.000,- | 4.676.943 | 59.05 |
| Jumlah | | 28.368.000,- | 74.381.943 | |

IV. PENUTUP

4.1. Ringkasan Capaian Kinerja

Capaian indikator kinerja BPSIP Riau berdasarkan Perjanjian Kinerja TA 2024 sebesar 78,95% atau termasuk dalam kategori **cukup berhasil**. Keberhasilan pencapaian sasaran tersebut didukung oleh berbagai faktor, yaitu komitmen yang kuat dari pimpinan dalam mendukung pelaksanaan kegiatan, sumberdaya manusia, sumberdaya sarana dan prasarana penerapan dan diseminasi serta sumberdaya anggaran. Alokasi anggaran kegiatan dengan status blokir yang baru dibuka pada akhir semester I diharapkan tidak mempengaruhi pelaksanaan kegiatan di lapangan. Koordinasi dan perencanaan kegiatan yang baik sangat mendukung keberhasilan pelaksanaan kegiatan yang pada akhirnya meningkatkan nilai indikator capaian kinerja BPSIP Riau

4.2. Langkah-Langkah Peningkatan Kinerja

Untuk meningkatkan kinerja maka langkah-langkah yang bisa dilakukan antara lain:

1. Melaksanakan kegiatan mengikuti pedoman dan rencana kegiatan yang tercantum dalam Renstra 2023 – 2024 sesuai tugas dan fungsi Badan Standardisasi Instrumen Pertanian.
2. Melakukan optimalisasi pelaksanaan kegiatan yang tertunda karena alokasi anggaran hingga akhir semester I baru dibuka status blokirnya.
3. Melakukan koordinasi secara berkala dan antisipasi terhadap risiko masing-masing kegiatan yang dapat menghambat tercapainya tujuan dan target kegiatan yang telah ditetapkan.